

**Assesing The Responsibility of Penitentiary Administration:
A Case Study on the Tangerang Penitentiary Fire Incident**

by:

Abrar Arif Iskandar¹ and Devita Kartika Putri, S.H, LL.M²

ABSTRACT

This Legal Research is purposed to analyze the accountability of the Government in providing reparation for the victims of the Tangerang Penitentiary Class I fire incident and to analyze the prevention and handling of the fire incident in penitentiary facilities or similar incidents towards the prevailing Indonesian legal frameworks.

This Legal Research is conducted through normative legal research by analyzing applicable legal frameworks and by comparing similar incidents in the United States of America and Canada. The data is gathered from library research such as journals, publications, laws, and regulations.

This Legal Research finds that the accountability arising from the fire incident highlights individual criminal responsibility and an internal investigation conducted by the Ministry of Law and Human Rights. As a result, the Ministry of Law and Human Rights has been ordered to compensate the victims and their families in a manner deemed less than what is required by the prevailing Indonesian legal framework. A proper penitentiary management procedure, including fire or similar incident safety management, penitentiary crowding management, and penitentiary construction materials guidelines, should be established to address fire prevention and handling fire or similar incidents.

Keywords: Prison Fire Incidents, Government Responsibility, Penitentiary Administration, Case Study

¹ Student of Faculty of Law, Criminal Law Department, 2017, Universitas Gadjah Mada.

² Lecturer of Faculty of Law, Criminal Law Department, Universitas Gadjah Mada.

***Menilai Tanggung Jawab Administrasi Lembaga Pemasyarakatan:
Studi Kasus Insiden Kebakaran Lembaga Pemasyarakatan Tangerang***

oleh:

Abrar Arif Iskandar¹ dan Devita Kartika Putri²

INTI SARI

Tujuan dari Penelitian Hukum ini adalah untuk menganalisis pertanggungjawaban Pemerintah dalam memberikan ganti rugi bagi korban kebakaran Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Tangerang dan menganalisis pencegahan dan penganangan atas peristiwa kebakaran atau peristiwa serupa di Lembaga Pemasyarakatan terhadap hukum yang berlaku di Indonesia.

Penelitian Hukum ini dilakukan melalui penelitian hukum normatif dengan menganalisis hukum yang berlaku dan dengan membandingkan peristiwa serupa di Amerika Serikat dan Kanada. Data dari Penelitian Hukum ini dikumpulkan berdasarkan penelitian pustaka dengan sumber seperti jurnal, publikasi, peraturan perundang-undangan.

Penelitian Hukum ini menemukan bahwa pertanggungjawaban yang timbul dari peristiwa kebakaran dengan menyoroti pertanggungjawaban pidana individu dan penyelidikan internal yang dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Hasilnya adalah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia telah diperintahkan untuk memberikan kompensasi kepada para korban dan keluarga korban dengan jumlah kompensasi yang dianggap kurang dari apa yang disyaratkan oleh hukum Indonesia yang berlaku. Prosedur manajemen di Lembaga Pemasyarakatan yang tepat, dimana termasuk manajemen keselamatan kebakaran atau peristiwa serupa, manajemen kerumunan Lembaga Pemasyarakatan, dan pedoman bahan konstruksi di Lembaga Pemasyarakatan, harus ditetapkan untuk menangani pencegahan kebakaran dan dalam menangani kebakaran atau peristiwa serupa di Lembaga Pemasyarakatan.

Kata Kunci: Kebakaran Lapas, Tanggung Jawab Pemerintah, Administrasi Lapas, Studi Kasus

¹ Mahasiswa Fakultas Hukum, Departemen Hukum Pidana, 2017, Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Fakultas Hukum, Departemen Hukum Pidana, Universitas Gadjah Mada.